

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki lebih dari 17.000 pulau dengan dua pertiga wilayahnya adalah perairan dan terletak pada lokasi yang strategis karena berada di persilangan rute perdagangan dunia. Oleh karena itu sangat membutuhkan angkutan yang menghubungkan satu pulau dengan yang lain. Angkutan yang diinginkan memiliki kriteria cepat, murah dan efisien dalam menunjang pergerakan manusia dan barang. Angkutan laut merupakan salah satu alternatif yang ada. Sehingga peran pelabuhan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi maupun mobilitas sosial dan perdagangan sangat besar.

Untuk menunjang pergerakan manusia dan barang maka dibutuhkan sarana dan prasarana yang baik. Sarana berupa kapal penumpang maupun kapal barang, sedangkan prasarana yang dibutuhkan berupa pelabuhan. Pengertian pelabuhan adalah suatu tempat di mana kapal berlabuh melakukan aktivitasnya baik menaikkan turunkan penumpang dan atau bongkar muat barang.

Pelayaran internasional sekarang ini cenderung mengangkut barang dengan menggunakan peti kemas karena memiliki tingkat pelayanan yang cepat dan efisien. Konsekuensinya maka dibutuhkan suatu tempat berupa terminal peti kemas dengan segala kelengkapannya baik berupa lapangan penumpukan dan peralatan untuk bongkar muat peti kemas.

Pelabuhan Pontianak merupakan salah satu cabang pelabuhan di bawah manajemen PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia II. Ditinjau dari segi angkutan laut di dalam daerah kerja Pelabuhan Pontianak terdapat dermaga atau terminal untuk kegiatan kapal peti kemas.

Disinilah peran Pelabuhan Pontianak sebagai pintu gerbang perekonomian Propinsi Kalimantan Barat dan sekitarnya. Hal tersebut menunjukkan fungsi Pelabuhan Pontianak sebagai penghubung mata rantai transportasi antar pelabuhan serta tempat kegiatan alih moda transportasi laut ke/dari darat. Diharapkan dengan tersedianya terminal peti kemas yang memadai di Pelabuhan Pontianak dapat menunjang kelancaran arus barang ekspor impor serta pertumbuhan ekonomi daerah yang berpengaruh pada peningkatan kesejahteraan masyarakat di Propinsi Kalimantan Barat atau bahkan daerah sekitarnya serta menunjang pembangunan daerah.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Seiring perkembangan kebutuhan yang semakin meningkat, kapasitas dari Unit Terminal Peti Kemas (UTPK) Pelabuhan Pontianak yang tersedia sekarang kurang memadai lagi untuk mengantisipasi lonjakan arus kapal dan arus peti kemas di masa mendatang. Dengan mengetahui data yang mendukung proses analisis kapasitas tersebut, dapat dilakukan pengkajian pengembangan terminal peti kemas di Pelabuhan Pontianak untuk dapat memenuhi kebutuhan Unit Terminal Peti Kemas (UTPK) Pelabuhan Pontianak pada tahun 2010, 2015 dan tahun 2020.

### **1.3. Batasan Masalah**

Pembatasan dalam tugas akhir ini meliputi analisis kapasitas terpasang dan kebutuhan masa mendatang dari dermaga, lapangan penumpukan dan peralatan di Unit Terminal Peti Kemas Pelabuhan Pontianak. Peralatan yang dianalisis hanya *Gantry Crane* (GC).

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tugas akhir ini meninjau kapasitas dari Unit Terminal Peti Kemas (UTPK) Pelabuhan Pontianak berupa panjang dermaga dalam mengantisipasi besarnya arus kapal peti kemas yang datang, kapasitas lapangan penumpukan untuk menyimpan peti kemas dan kapasitas peralatan yang tersedia di pelabuhan dalam rangka menunjang kinerja bongkar muat.

Dengan mengetahui kapasitas yang ada sekarang dan jumlah arus bongkar muat peti kemas maka dapat diketahui apakah terminal peti kemas Pelabuhan Pontianak perlu dilakukan pengembangan yang diharapkan di masa mendatang dapat melayani kapal peti kemas generasi kedua berkapasitas 1500 TEUs dan kapal peti kemas generasi ketiga berkapasitas 2500 – 3500 TEUs.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak yang berkepentingan khususnya Unit Terminal Peti Kemas (UTPK) Pelabuhan Pontianak sebagai bahan referensi dan informasi dalam menentukan kebijakan pengembangan terminal peti kemas Pelabuhan Pontianak tersebut dan dalam

usaha meningkatkan kualitas pelayanan serta efisiensi dan efektifitas operasional terminal peti kemas guna mendukung kebutuhan yang semakin meningkat dari tahun ke tahun, sehingga perlu dilakukan pengkajian pengembangan terminal peti kemas Pelabuhan Pontianak tersebut untuk perencanaan di masa mendatang.

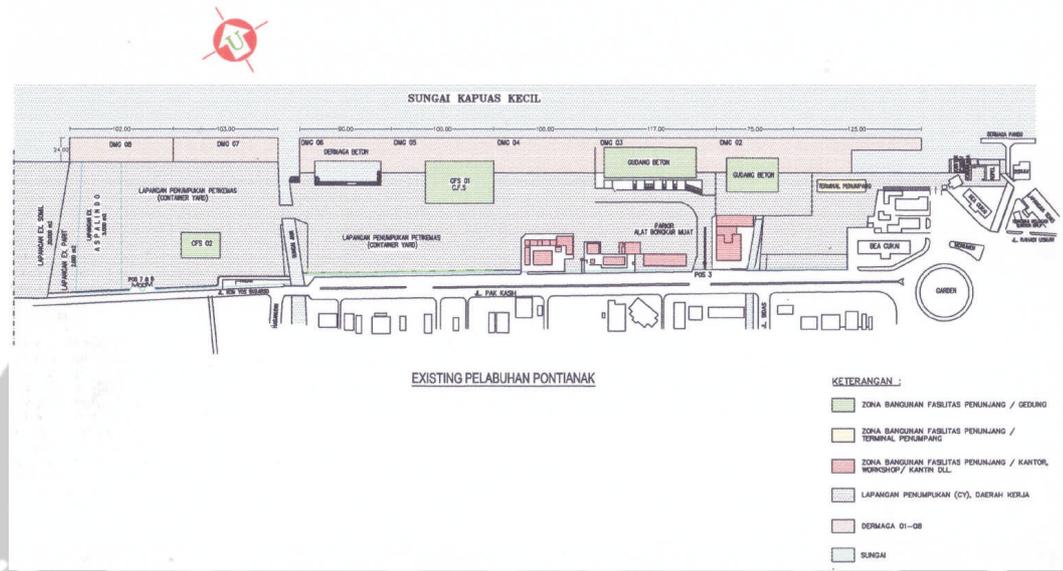
### 1.6. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian Tugas Akhir ini berada di Propinsi Kalimantan Barat tepatnya di Pelabuhan Pontianak. Gambar 1.1 memperlihatkan lokasi Pelabuhan Pontianak.



Gambar 1.1. Lokasi Pelabuhan Pontianak

Gambar 1.2 memperlihatkan kondisi eksisting Pelabuhan Pontianak.



Gambar 1.2. Kondisi *Existing* Pelabuhan Pontianak